

Pengaruh Investasi Asing Langsung, Emisi Co2 dan Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kawasan Asean dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Tahun 2018-2022)

Maya Gita Safitri¹, Nurlaili², Anas Malik³

^{1,2,3} Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Lampung, Indonesia

Abstrak

Pertumbuhan ekonomi di negara-negara ASEAN menghadapi tantangan signifikan, terutama setelah 4,7 juta orang terjerumus ke dalam kemiskinan ekstrem akibat pandemi. Di sisi lain, ASEAN merupakan penyumbang besar emisi CO₂. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh investasi asing, emisi CO₂, dan jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi ASEAN dari perspektif Ekonomi Islam dalam periode 2018-2022. Rumusan masalah yang akan dijawab meliputi pengaruh langsung investasi asing, emisi CO₂, dan jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi data panel dengan menggabungkan data cross-sectional dan time-series, memungkinkan penelitian untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang perubahan dinamis. Alat analisis yang digunakan adalah EViews 12 dengan dukungan Microsoft Excel untuk mengumpulkan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa investasi asing langsung memiliki koefisien positif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun investasi asing dapat memberikan kontribusi positif. Emisi CO₂ menunjukkan koefisien negatif yang berarti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sementara itu, jumlah penduduk memiliki koefisien positif yang juga tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kata Kunci: Investasi asing langsung, emisi co₂, jumlah penduduk, pertumbuhan ekonomi, ekonomi islam

Pendahuluan

Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu faktor penting dalam mengukur kondisi perekonomian suatu negara. Pertumbuhan ekonomi merupakan tolak ukur untuk mengetahui keberhasilan pembangunan suatu negara dan untuk menentukan kebijakan yang akan diambil. Negara dapat dikatakan mengalami pertumbuhan ekonomi dimana negara tersebut mengalami kenaikan pendapatan dan juga kenaikan output. Selain itu indikator untuk menghitung pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat dilihat dari perubahan *Gross Domestic Product* (GDP) dari suatu negara. Seluruh negara di dunia berusaha untuk meningkatkan pertumbuhannya sesuai target yang ingin mereka capai. Setiap negara di dunia memiliki target dalam pencapaian pertumbuhan ekonominya akan tetapi tidak semua bisa mencapainya.¹

¹ "Seri Ekonomi Makro-Teori Pertumbuhan Ekonomi," Kementerian keuangan, 2018, <https://klc2.kemenkeu.go.id/kms/knowledge/klc1-seri-ekonomi-makro-teori-pertumbuhan-ekonomi/detail/>.

Produk Domestik Bruto (PDB) adalah salah satu indikator yang digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah atau negara dalam suatu waktu tertentu. PDB dapat diartikan juga sebagai jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu negara tertentu. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa PDB merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh sektor ekonomi.

Perekonomian kawasan ASEAN menunjukkan kinerja positif dalam satu dekade terakhir dengan pertumbuhan rata-rata 4%-5%. Di dunia, ASEAN menjadi kawasan dengan tingkat perekonomian terbesar kelima yang juga eksportir terbesar ke-4. Pada 2022, kawasan ASEAN pun menjadi tujuan *Foreign Direct Investment* (FDI) terbesar ke-2. Perekonomian ASEAN yang mencapai tingkat pertumbuhan sebesar 5,7% pada 2022 yang didorong oleh tingkat konsumsi domestik, perdagangan, dan investasi yang tinggi. Industri seperti elektronik, kendaraan listrik, dan ekonomi digital, mengalami peningkatan investasi pada tahun lalu, dengan total arus masuk FDI tumbuh sebesar 5,5%. Proyek bernilai ekonomi di ASEAN juga dipengaruhi dinamika global sehingga perlu peran aktif dari sektor publik maupun sektor swasta.²

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh negara-negara ASEAN sesuai dengan latar belakang yang telah dijabarkan, maka peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Isu permasalahan pertumbuhan ekonomi di negara-negara ASEAN dalam 5 tahun terakhir adalah sebanyak 4,7 juta orang di Asia Tenggara terjerumus ke dalam kemiskinan ekstrem pada 2021 akibat pandemi.
2. Investasi asing ke suatu negara rentan dipengaruhi oleh gejolak keamanan negara dan konsistensi pertumbuhan ekonomi di suatu negara tersebut. Di wilayah ASEAN investasi asing tertinggi di negara Singapura sebesar 30.2% pada tahun 2022.
3. ASEAN merupakan penyumbang emisi CO₂ yang tergolong besar yang didukung dengan jumlah emisi yang dihasilkan oleh negara Indonesia yang masuk dalam 10 penghasil terbesar emisi CO₂ di dunia. Ukuran tersebut tergolong tinggi di ASEAN untuk ukuran wilayah dengan jumlah sepuluh negara. ASEAN menjadi penyumbang emisi yang cukup besar dikarenakan rata-rata negara ASEAN sedang dalam proses industrialisasi.
4. Total jumlah penduduk di kawasan Asia Tenggara diperkirakan mencapai 679,69 juta jiwa. Angka tersebut membuat negara ASEAN menyumbang 8,09% dari total penduduk dunia yang mencapai 8,4 miliar jiwa. Indonesia menjadi negara ASEAN dengan jumlah penduduk terbanyak dan menyumbang 40,8% total penduduk di kawasan ASEAN.

Adapun pembatasan masalah pada penelitian ini adalah hanya memfokuskan bagaimana investasi asing, emisi CO₂ dan jumlah penduduk dapat mempengaruhi

² "ASEAN Primadona Investasi Global," CNBC Indonesia, 2023, <https://www.cnbcindonesia.com/research/20231012114435-128-479977/asean-primadona-investasi-global>.

pertumbuhan ekonomi di ASEAN menurut perspektif Ekonomi Islam selama 5 tahun terakhir.

Metode Penelitian

Waktu penelitian adalah selama 5 (lima) bulan dan tempat penelitian untuk memperoleh data adalah di beberapa perpustakaan di Kota Bandar Lampung dan *website* resmi yang diteliti.

Pendekatan penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang berfokus pada pengaruh Investasi Asing Langsung, Emisi CO₂, Jumlah Penduduk terhadap Pertumbuhan Ekonomi dalam perspektif Ekonomi Islam di Negara-Negara ASEAN.

Untuk pengumpulan data, penelitian ini menggunakan metode studi pustaka. Teknik yang berguna untuk mendapatkan penjelasan terkait dilakukannya suatu penelitian berupa literatur, dokumentasi, dan lain-lain. Penggunaan data dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang didapatkan dari *World Bank*. Data sekunder ialah peneliti tidak mendapatkan data secara langsung namun didapatkan dari pihak lain yang berbentuk dokumentasi yang telah tersedia. Penelitian ini menggunakan data pertumbuhan ekonomi (Y) yang diproksikan dengan PDB, investasi asing langsung (X₁), emisi CO₂ (X₂), dan jumlah penduduk (X₃).

Dalam penelitian ini metode analisis yang digunakan adalah metode analisis regresi data panel. Data panel merupakan data gabungan antara data *cross-section* dan *time series*. Regresi dengan menggunakan data panel disebut juga dengan model regresi data panel.³ Penelitian ini menggunakan alat analisis data yaitu *Eviews 12* dengan bantuan Microsoft Excel sebagai alat untuk menghimpun data. Persamaan dasar regresi data panel adalah sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \epsilon_{it}$$

Keterangan :

Y	= Pertumbuhan Ekonomi
α	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien Variabel Bebas
X ₁	= Investasi Asing Langsung
X ₂	= Emisi CO ₂
X ₃	= Jumlah Penduduk
i	= 11 Negara ASEAN
t	= Periode waktu penelitian yaitu tahun 2018-2022

³ Agus Widarjono, *Ekonometrika Pengantar Dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2018).

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil uji regresi data panel, variable investasi asing langsung diperoleh nilai koefisien sebesar 0,248620 dengan arah koefisien yang positif dan nilai probabilitas 0,1053 ($>0,05$) sehingga variabel investasi asing langsung memiliki arah koefisien positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kawasan ASEAN. Hasil tersebut tidak sesuai dengan hipotesis H1 yang menyatakan bahwa variabel investasi asing langsung tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan hasil uji regresi data panel, variable emisi CO₂ diperoleh nilai koefisien sebesar 0,270411 dengan arah koefisien yang negatif dan nilai probabilitas 0,0701 ($>0,05$) sehingga variable emisi CO₂ memiliki arah koefisien negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kawasan ASEAN. Hasil tersebut sesuai dengan hipotesis H1 yang menyatakan bahwa variable emisi CO₂ tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan hasil uji regresi data panel, variable jumlah penduduk diperoleh nilai koefisien sebesar 0,081838 dengan arah koefisien yang positif dan nilai probabilitas 0,6357 ($>0,05$) sehingga variabel emisi CO₂ memiliki arah koefisien positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kawasan ASEAN. Hasil tersebut tidak sesuai dengan hipotesis H1 yang menyatakan bahwa variabel jumlah penduduk tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kesimpulan

1. Investasi asing langsung berpengaruh signifikan pada pertumbuhan ekonomi di ASEAN. Artinya, jika investasi asing langsung mengalami kenaikan, maka akan mempengaruhi Tingkat pertumbuhan ekonomi.
2. Emisi CO₂ atau Emisi Karbondioksida tidak berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi di ASEAN. Artinya, jika emisi CO₂ mengalami kenaikan, maka tidak akan mempengaruhi Tingkat pertumbuhan ekonomi.
3. Jumlah penduduk berpengaruh signifikan pada pertumbuhan ekonomi di ASEAN. Artinya, jika jumlah penduduk mengalami kenaikan, maka akan mempengaruhi Tingkat pertumbuhan ekonomi.
4. Dilihat dari tujuan pokoknya, dalam islam pertumbuhan ekonomi tidak melupakan unsur moralspritual dan tidak meletakkan materi sebagai tujuan utama, karena dalam ajaran Islam manusia tidak hanya akan menjalani hidup di dunia saja akan tetapi manusia akan dibangkitkan kembali kelak di akhirat. Sehingga Islam menekan bahwa pertumbuhan ekonomi dapat merata kepada masyarakat secara luas.
5. Jika ditinjau dalam perspektif ekonomi Islam investasi asing langsung, emisi CO₂ dan jumlah penduduk saling terkait dengan pertumbuhan ekonomi. Untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang seimbang dan berkelanjutan, prinsip-prinsip keadilan, kesetaraan, dan tanggung jawab sosial harus diterapkan secara konsisten.

Daftar Pustaka

CNBC Indonesia. "ASEAN Primadona Investasi Global," 2023.

<https://www.cnbcindonesia.com/research/20231012114435-128-479977/asean-primadona-investasi-global>.

Kementerian keuangan. "Seri Ekonomi Makro-Teori Pertumbuhan Ekonomi," 2018.

<https://klc2.kemenkeu.go.id/kms/knowledge/klc1-seri-ekonomi-makro-teori-pertumbuhan-ekonomi/detail/>.

Widarjono, Agus. *Ekonometrika Pengantar Dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*.

Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2018.